

## HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS PUJER

### *THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH THE CONSUMPTION OF BLOOD SUPPLEMENT TABLETS AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN AT THE PUJER HEALTH CENTER*

Zulfiyatun Hasanah<sup>1)</sup>, Mutmainnah Zakiyah<sup>2)</sup>, Suhartin<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan, Fakultas Kebidanan, Stikes Hafshawaty Zainul Hasan Genggong

<sup>1</sup>Email: [hasanahzulfiyatun@gmail.com](mailto:hasanahzulfiyatun@gmail.com)

#### ABSTRAK

Anemia masih merupakan masalah kesehatan yang masih ada di seluruh dunia dan tersebar luas baik di negara berkembang maupun negara maju yang terkait dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas terutama pada ibu hamil. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III. Desain penelitian observasional menggunakan rancangan Cross-Sectional. Sampel penelitian ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Pujer berjumlah 19 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* diperoleh pvalue 0,002. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paling banyak responden kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (52,6%) dan mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 10 orang (78,9%). Ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil Trimester III dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Pujer. Ibu hamil harus mengonsumsi minimal 90 tablet Fe secara rutin selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Konsumsi Fe, Anemia

#### ABSTRACT

*Anemia is still a health problem that still exists throughout the world and is widespread in both developing and developed countries which is associated with increased morbidity and mortality, especially in pregnant women. The aim of this study was to determine the relationship between the level of adherence to consumption of Fe tablets and the incidence of anemia in third trimester pregnant women. The observational research design used a cross-sectional design. The research sample for third trimester pregnant women in the Pujer Health Center area was 19 people. Sampling using Total Sampling technique. Collecting data using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-Square statistical test. The statistical test results using Chi-Square obtained a pvalue of 0.002. The*

*results of this study indicated that the most respondents were less compliant in consuming Fe tablets as many as 10 people (52.6%) and experienced mild anemia, namely as many as 10 people (78.9%). There is a relationship between the level of adherence to consumption of Fe tablets in Trimester III pregnant women and the incidence of anemia in Trimester III pregnant women at the Pujer Health Center. Pregnant women must consume at least 90 Fe tablets regularly during pregnancy to prevent anemia.*

**Keywords:** *Compliance with Fe Consumption, Anemia*

## PENDAHULUAN

Penurunan hemoglobin (Hb), hematokrit, atau jumlah sel darah merah merupakan suatu kelainan yang dikenal dengan anemia (Sjahriani, 2019). Suatu kelainan yang dikenal sebagai anemia terjadi ketika tubuh memproduksi sel darah merah atau eritrosit yang tidak mencukupi. Hemoglobin yang bertugas mengantarkan oksigen ke seluruh jaringan tubuh terdapat pada sel darah merah (Rahmi, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, 48,9% ibu hamil mengalami anemia (Rahmi, 2020). Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), angka kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 35-75%, dan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan (Kemenkes RI, 2020). Sebaliknya, anemia pada ibu hamil pada tahun 2020 berjumlah 1.110 kasus (15,75%) dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 938 kasus (12,98%). Di Provinsi Jawa Timur, rata-rata prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 5,8%. Pada tahun 2020, Dinkes Jawa Timur, angka prevalensi sudah lebih rendah dari target nasional sebesar 28%.

Menurut informasi yang dihimpun dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso (2021), pemberian 90 tablet zat besi (Fe) kepada ibu hamil merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menurunkan prevalensi anemia. Berdasarkan laporan Puskesmas di Kabupaten Bondowoso Tahun 2020, dari 10.903 ibu hamil, sebanyak 9.677 ibu hamil atau 88,7% telah mendapatkan tablet tambah darah dan Tahun 2021, dari ibu hamil sebanyak 93,41% ibu hamil atau 89,9% telah mendapatkan tablet Fe-3 (Dinkes Bondowoso, 2021)

Anemia selama kehamilan meningkatkan risiko simpanan zat besi yang rendah, kelahiran prematur, IUFD, aborsi, dan kematian janin saat lahir. Meskipun

kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu, terdapat faktor lain juga. Anemia pada ibu dapat disebabkan oleh kekurangan pasokan asam folat atau vitamin B12, kehamilan pada wanita dengan riwayat penyakit kronis, atau faktor genetik (Wasiah, 2020). Faktor lain yang menyebabkan ketidakpatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe adalah aktivitas ibu sehari-hari dan padatnya jadwal ibu yang dapat menyebabkan ibu hamil lupa meminum tablet. Keterlibatan keluarga, termasuk orang tua dan suami, dapat membantu mencegah hal ini. Agar ibu dapat mempertahankan dan mendukung kehamilannya, peran keluarga sangatlah penting (Wasiah, 2020).

Menurut penelitian Gebre dalam Wasiah 2020, ibu hamil yang konsisten mengonsumsi pil Fe tidak akan mengalami anemia dan kesehatan janin akan tetap terjaga; Namun jika tablet Fe tidak diminum secara teratur, ada kemungkinan menderita anemia berat. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 747/MENKES/SK/VI/2007 yang mengatur tentang gizi keluarga merupakan salah satu dari sekian banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meminimalisir anemia (Fajrin, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan pengambilan data menggunakan metode survei. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bentuk datanya berupa angka-angka, serta analisis datanya menggunakan statistik, Metode survei adalah pengumpulan data dari tempat yang sifatnya bukan alamiah, seperti mengedarkan kuesioner (Sugiyono, 2019).

Sedangkan penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian yang mengumpulkan variabel independent dengan variabel dependen pada waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2019).

Populasi adalah sekelompok benda atau orang yang mempunyai jumlah dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dari situ kemudian diambil kesimpulan. Hal tersebut diungkapkan oleh Sugiyono (2019). Kelompok penelitian ini berjumlah 19 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pujer pada

bulan Mei dan Juni 2023 yang mengalami anemia pada trimester III. Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dipadukan dengan prosedur *non-probability sampling*. Mengandung arti bahwa cara pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu adalah dengan pendekatan *purposive sampling*. Faktor yang diperhatikan adalah sampel diperoleh dari ibu hamil yang telah dievaluasi secara medis, 19 wanita hamil anemia pada trimester ketiga pada bulan Mei atau Juni 2023 menjadi sampel penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Karakteristik responden diperoleh data sebagaimana tertera pada penelitian sebagai berikut:

### Data Umum

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu hamil anemia trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu hamil anemia trimester III**

No	Umur responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< 20	1	5,3
2	20-35	16	84,2
3	>35	2	10,5
Jumlah		29	100,0

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan usia, diketahui bahwa responden yang berusia antara 20 hingga 35 tahun terbanyak berjumlah 16 responden (84,2%) dan terendah sebanyak 2 responden (10,5%).

2. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan ibu hamil anemia trimester III**

No	Pekerjaan responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	15	78,9
2	Karyawan	2	10,5
3	Petani	0	0
4	Wirswasta	2	10,5
Jumlah		19	100,0

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (78,9%).

### 3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu hamil anemia trimester III**

No	Pendidikan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tamat SD	4	21,1
2	Tamat SMP	3	15,8
3	Tamat SMA	8	42,1
4	Tamat Diploma	2	10,5
5	Tamat Sarjana	2	10,5
Jumlah		19	100,0

*Sumber: Data primer, 2023*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa dari segi pendidikan, 8 responden (42,1%) telah tamat SMA, sedangkan 2 responden (10,5%) tamat program sarjana atau diploma.

### 4. Karakteristik responden berdasarkan Pendapatan

**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan ibu hamil anemia trimester III**

No	Pendapatan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	≤ Rp 2.000.000	15	78,9
2	≥ Rp 2.000.000	4	21,1
Jumlah		19	100,0

*Sumber: Data primer, 2023*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa jika dilihat dari pendapatan responden, kelompok pendapatan di bawah Rp 2.000.000 merupakan kelompok terbesar (15 orang atau 78,9%) dan kelompok pendapatan di atas Rp 2.000.000 merupakan kelompok terkecil (4 orang atau 21,1%).

**Tabel 5. Distribusi paritas pada responden ibu hamil anemia trimester III**

No	Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Primipara	7	36,8
2	Multipara	12	63,2
Jumlah		19	100,0

*Sumber: Data primer, 2023*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar dengan paritas multipara yaitu sebanyak 12 orang (63,2%).

**Data Khusus**

## 1. Kepatuhan

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester III**

No	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	4	21,1
2	Kurang patuh	10	52,6
3	Tidak patuh	5	26,3
	Jumlah	19	100,0

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden kurang patuh dalam mengkonsumsi Fe yaitu sebanyak 10 orang (52,6%), dan tidak patuh sebanyak 5 orang (26,3).

## 2. Kejadian anemia kehamilan

**Tabel 7. Distribusi kejadian anemia kehamilan trimester III**

No	Kejadian anemia kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Anemia ringan	15	78,9
2	Anemia sedang	4	21,1
3	Anemia berat	0	0
	Jumlah	19	100,0

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 15 orang (78,9%), dan anemia sedang 4 orang (21,1%).

**Tabel 8. Silang Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III**

No	Status Gizi	Pola Asuh						Jumlah		P (Sig)
		Anemia ringan		Anemia sedang		Anemia berat		f	%	
		f	%	f	%	f	%			
1	Patuh	4	21,1	0	0	0	0	4	21,1	0,002
2	Kurang patuh	10	52,6	0	0	0	0	10	52,6	
3	Tidak patuh	1	5,3	4	21,1	0	0	5	26,3	
	Total	15	79	4	21,1	0	0	19	100	

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan dari tabel 8 dari 19 responden ditemukan 10 orang (52,6%) yang kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, ditemukan 10 orang (52,6%) mengalami anemia ringan.

### **Analisis Data**

Analisa uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai  $P(0,002) < \alpha(0,05)$  maka dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer Kecamatan Pujer. Dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga ada hubungan antara kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023 yaitu:

Berdasarkan karakteristik responden, 16 responden (84,2%) merupakan responden tertua atau berusia di atas 35 tahun, dan 2 responden (10,5%) merupakan responden termuda atau berusia antara 20 hingga 35 tahun. Manuaba, I. A. C. (2019) menyatakan bahwa wanita yang hamil sebelum usia dua puluh tahun berarti tidak siap atau tidak mampu menjaga lingkungan yang penting untuk pertumbuhan janin. Disamping itu akan terjadi kompetisi makanan antar janin dan ibunya sendiri yang masih dalam pertumbuhan dan adanya pertumbuhan hormonal yang terjadi selama kehamilan. Sementara itu, anemia lebih sering terjadi pada ibu hamil di atas 35 tahun karena menurunnya kadar zat besi dalam tubuh akibat proses pembuahan.

Berdasarkan pekerjaan, terdapat 15 orang (78,9%) yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dan terdapat 2 orang (10,5%) yang berprofesi sebagai karyawan dan wiraswasta. Pekerjaan ibu hamil yang anemia terbanyak di penelitian ini yaitu sebagai ibu rumah tangga. Sembiring dkk. (2020) mendefinisikan pekerjaan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan bayaran untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Pekerjaan seseorang dapat mengungkapkan banyak hal tentang kualitas hidupnya karena mempengaruhi banyak bidang kehidupan, seperti layanan kesehatan dan pendapatan.

Dari segi pendidikan, 8 responden (42,1%) telah tamat SMA, sedangkan 2 responden (10,5%) tamat program sarjana atau diploma. Pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini rata-rata pendidikan SMA. Menurut Arisman, (2020) Pendidikan merupakan sarana untuk menyempurnakan hidup dan mengubah tingkah laku menuju kedewasaan. Sebagian besar ibu, terutama ibu hamil yang berpendidikan tinggi, mampu mengatur kebiasaan konsumsinya. Anemia kemungkinan besar tidak akan menjadi kekhawatiran jika pola konsumsinya sesuai karena asupan nutrisinya akan tercukupi. Orang sering menghindari suplemen zat besi karena efek sampingnya yang mengganggu. Faktanya, penolakan mereka adalah akibat dari ketidaktahuan mereka akan perlunya lebih banyak zat besi selama kehamilan. Untuk memahami perlunya memberikan informasi yang diperlukan kepada ibu hamil, seperti tentang risiko yang berhubungan dengan anemia, dan untuk diyakinkan bahwa kekurangan zat besi adalah salah satu penyebab anemia..

Dari segi pendapatan, 15 orang (78,9%) memiliki pendapatan tertinggi < Rp 2.000.000, dan 4 orang (21,1%) memiliki pendapatan terendah > Rp 2.000.000. Pendapatan dikatakan rendah dalam penelitian ini jika total penerimaan berbentuk uang dari keluarga kurang dari Rp 2.000.000. Menurut Padila (2020) Pilihan makanan sehari-hari yang diambil seseorang dapat dipengaruhi oleh situasi keuangannya. Wanita hamil yang berpenghasilan tinggi akan memenuhi kebutuhan makanannya dan sering mengunjungi dokter untuk memastikan nutrisi wanita hamil tetap terpantau. Kesehatan psikis dan fisik ibu hamil dipengaruhi oleh keadaan ekonominya juga. Mereka yang kaya dan hamil juga akan mengupayakan kesehatan fisik dan mental yang optimal. Karena gizi yang diterima berkualitas tinggi, maka status gizi pun akan meningkat.

Berdasarkan responden, kelompok patuh mengkonsumsi Fe terdapat 4 orang (21,1%), kategori kurang patuh sebanyak 10 orang (52,6%), dan kategori tidak patuh sebanyak 5 orang (26,3%). Hal ini menunjukkan betapa banyak ibu hamil trimester ketiga yang kurang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Menurut Rahmi (2019) Perilaku ibu hamil yang mengikuti seluruh pedoman yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk meminum tablet Fe sesuai dengan ketentuan minimal 90 tablet disebut kepatuhan minum tablet suplemen darah..



Dari responden yang mengalami anemia, 15 orang (78,9%) masuk dalam kategori anemia ringan, dan 4 orang (21,1%) mengalami anemia sedang. Di wilayah pelayanan Puskesmas Pujer, anemia ringan merupakan penyebab terbanyak kasus anemia pada ibu hamil. Wibowo (2021) menegaskan bahwa anemia adalah masalah kesehatan global. Anemia yang berhubungan dengan kehamilan terjadi tergantung pada gaya hidup, nutrisi, posisi sosioekonomi, dan berbagai sikap dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Hampir 50% kasus, kekurangan zat besi adalah penyebab anemia. Penyakit akut atau jangka panjang (termasuk malaria, infeksi cacing tambang, schistosomiasis, TBC, dan HIV) serta defisiensi mikronutrien lainnya (seperti defisiensi vitamin A, riboflavin (B2), B6, asam folat (B9), dan B12) juga dapat menyebabkan anemia. sintesis hemoglobin yang diturunkan (hemoglobinopati).

Hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Berdasarkan analisis uji *chi-square* yang menghasilkan nilai P value  $(0,002) < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer, Kecamatan Pujer, berhubungan dengan kepatuhan minum tablet Fe. Karena itu dapat disimpulkan bahwa ha diterima, yaitu ada hubungan antara prevalensi anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer dengan kepatuhan minum tablet Fe. Tabel 5.9 menampilkan temuan-temuan dari investigasi mengenai hubungan antara anemia ibu hamil dan kepatuhan mereka dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari 19 responden, 10 (52,6%) mengalami anemia ringan dan 10 (52,6%) kurang patuh minum tablet Fe. Permana (2019) mendefinisikan kepatuhan sebagai perilaku individu yang konsisten dengan rekomendasi yang dibuat oleh tenaga kesehatan atau informasi yang diperoleh dari sumber lain. Ketika ibu hamil meminum seluruh jumlah tablet tambah darah yang diresepkan yaitu setidaknya 90 tablet selama masa kehamilannya, maka hal ini dianggap sebagai kepatuhan yang baik terhadap pengobatan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pujer adalah adanya hubungan antara kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah:

1. Di Puskesmas Pujer, Kecamatan Pujer, sebagian besar ibu hamil yang mengalami anemia pada trimester ketiga (52,6%) kurang patuh mengkonsumsi tablet Fe seperti yang seharusnya.
2. Di Puskesmas Pujer, Kecamatan Pujer, sebagian besar kasus anemia pada ibu hamil trimester ketiga merupakan kasus anemia ringan, yaitu sebanyak 10 orang (52,6%) termasuk dalam kategori kurang patuh.
3. Ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer Kecamatan Pujer dengan nilai  $P$ -value = 0,002.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2019). Perbandingan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Besi dengan dan Tanpa Vitamin C di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama tahun 2019. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 2(2), 76-87.
- Arisman, M. 2020. Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarta: EGC
- Arummega, M. N., Rahmawati, A., & Meiranny, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III: Literatur Review. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 14-30.
- Almatsier, S. 2018. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aminin, F., & Dewi, U. (2020). Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 285-292.
- Andita, F. (2018). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia Kehamilan di Puskesmas Padang Bulan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Badireddy, M., & Baradhi, K. M. (2022). Chronic Anemia,
- Dinkes Jatim. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021*. Surabaya:Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

- Fajrin, F. I. (2020). Kepatuhan konsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 336-342.
- Frisca, S., Purnawinadi, I. G., Yunding, R. J., Panjaitan, M. D., Febrianti, K. N., Hidayat, W., Pangaribuan, S. M. 2022. Penelitian Keperawatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hackley, B., Krieb, J., & Rousseau, M. (2020). Buku Ajar Bidan Pelayanan Kesehatan Primer (Volume 2). *Jakarta: EGC*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021
- Manuaba, I.B.S. 2019. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. 2 ed. Jakarta: EGC
- Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Runiari, N., & Hartati, N. N. (2020). Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(2), 103-110.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta
- Nugroho, T. 2018. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta Selatan : Salemba Medika
- Permana, V. A., & Sulistyawati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. *Sehat Masada*, 13(2), 50-59.
- Rahmi, N., & Husna, A. (2020). Analisis Faktor Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 1250-1264.
- Padila. 2020. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo, S. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Putri, D. K. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam konsumsi tablet Fe dengan terjadinya anemia di BPM Mardiani Ilyas Aceh tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 47-59.
- Rismalinda. 2020. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: CV Trans Info Medika.
- Rochjati, P. 2019. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil Edisi 2 (Pengenalan

Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.

Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil: Compliance With Tablet Fe Consumption In Pregnant Women. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113-118.

Sembiring, R. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi zat besi di desa geringging tahun 2019. *Chmk health journal*, 4(2), 183-189.

Sjahriani, T., & Faridah, V. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 106-115.

Susiloningtyas, I. 2021. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. *Jurnal UNISSULA - Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, 128.

Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Syaiful, Y., Ns, S. K., Kep, M., Fatmawati, L., & ST, S. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Jakad Media Publishing.

Wasiah, A. (2020). Hubungan Keteraturan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kembangbahu Lamongan. *Jurnal Ilmiah: J-HESTECH*, 3(1).

Wibowo, N., Irwinda, R., & Hiksas, R. (2021). Anemia defisiensi besi pada kehamilan. *Jakarta: UI Publishing*, p51-73.

Yulaikhah, L. (2019). *Seri Asuhan Kehamilan*. Jakarta: EGC.